

b) Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

c) Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Dan metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

mana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian.¹² Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah;

a) Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemustan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 216.

¹² Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 171.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini akan peneliti lakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan mencoba mewawancarai pengurus pondok, santri perempuan serta masyarakat sekitar yang biasa main ke pondok untuk memperoleh informasi tentang sejarah pondok, keadaan sosial pondok, kegiatan pondok, dan data santri perempuan mentruasi.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pewawancara itu sendiri dan bergantung spontanitasnya.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu peneliti akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis seperti arsip-arsip pondok, data statistik pondok dan seterusnya; maupun tidak tertulis seperti video/ rekaman yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

E. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan digunakan antara lain:

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁹

Peneliti akan menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampilkan peran sebagai *observe*. Data-data yang hendak diambil dari observasi ini adalah kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh para santri perempuan yang menstruasi di pondok pesantren Mftahul Mubtadiin.

⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

(utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.⁶

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.⁷ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari santri pondok modern al-Islam Kapas, Sukomoro, Nganjuk yang menjadi informan dalam penelitian ini santri putri pondok modern a-Islam. Pemilihan tersebut karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai subjek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian. Data primer yang kedua adalah dari hasil wawancara pengasuh pondok modern a-Islam yaitu ustadz Afif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.⁸ Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

⁶ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

⁸ Ibid.

merupakan *instrumen* atau merupakan alat utama peneliti yaitu penelitian menggunakan pengamatan secara langsung dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, alat perekam dan kamera. Peran peneliti ini adalah sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan pada waktu penelitian berlangsung, agar peneliti dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di Pondok Modern Al-Islam Kapas, Sukomoro, Nganjuk.. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topic penelitian yaitu lokasi dimana setiap jamaah lima waktu diadakan dzikir bagi anak yang menstruasi. Informasi yang akan diambil peneliti adalah para santri sesuai perizinan yang diberikan dari pihak pengasuh.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer

- c. *Holistic Prespective*, yaitu seluruh gejala yang dipelajari dipahami sebagai sistem yang kompleks lebih dari sekedar penjumlahan bagian-bagiannya.
- d. *Qualitative data*, yaitu deskripsi terinci, kajian/inkuiri dilakukan secara mendalam.
- e. *Personal kontak and insight*, yaitu peneliti mempunyai hubungan langsung dan bergaul erat dengan orang-orang, situasi dan gejala yang sedang dipelajari.
- f. *Dynamic systems*, yaitu memerhatikan prose, menganggap perubahan bersifat konstan dan terus berlangsung, baik secara individu maupun budaya keseluruhan.
- g. *Unique case orientation*, yaitu menganggap setiap kasus bersifat khusus dan khas.
- h. *Context sensitivity*, yakni menempatkan temuan dalam konteks sosial historis dan waktu.
- i. *Emphatic netrality*, yaitu penelitian dilakukan cara netral agar objektif namun bersifat empati.
- j. *Design flexybility*, yaitu desain penelitiannya bersifat fleksibel, terbuka, beradaptasi sesuai perubahan yang terjadi (tidak bersifat kaku).

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti

penelitian. Komponen yang ketiga adalah penulisan dan laporan-laporan verbal.

Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip Sugiyono penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:⁴

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Peneliti kualitatif lebih bersifat diskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih pada proses dari pada produk.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang diamati).

Sedangkan menurut Patton, sebagaimana yang dikutip Suharsaputra, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁵

- a. *Naturalistik Inquiri*, yaitu memepelajari situasi dunia nyata secara aamiah, tidak melakukan manipulasi; terbuka pada apa pun yang timbul
- b. *Induktif Analisis*, yaitu mendalami rincian dan kekhasan data guna menemukan kategori, dimensi dan kesalinghubungan.

⁴ Sugiyono, *Metode*, 13-14.

⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: RafikaAditama, 2012), 185-186.

satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada pengendalian emosi remaja pada santri putri di pondok modern al-Islam Kapas, Sukomoro kabupaten Nganjuk.

Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Menurut Smith, sebagaimana dikutip Lodico, Spaulding, dan Voegtle “studi kasus dapat menjadi berbeda dari bentuk-bentuk penelitian kualitatif lain oleh fakta bahwa studi ini berfokus pada satu unit tunggal atau satu sistem terbatas. Menurut Meriam “keterbatasan dapat ditentukan dengan menanyakan apakah terdapat suatu batasan pada jumlah orang yang terlibat dapat diwawancarai atau suatu jumlah waktu tertentu (untuk observasi).³

Pada dasarnya ada tiga komponen pokok pada penelitian kualitatif, yakni : pertama, adanya data yang datang dari berbagai sumber; interview, observasi dll. Komponen kedua ini terdiri atas analisis atau prosedur-prosedur interpretasi yang berbeda guna memperoleh penemuan atau teori. Proses ini dinamakan *codin*, yang divariasikan dengan latihan, pengalaman, dan tujuan

³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.²

Maksud istilah *qualitatif research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan santri remaja, sejarahm tingkah laku dan hubungan kekerabatan. Beberapa peneliti memperoleh data dengan cara interview dan observasi.

Peneliti juga merupakan sebuah studi kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu obyek,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

² *Ibid.*, 6.